

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan dukungan keluarga dan teman sebaya dengan perilaku merokok remaja laki-laki di SMA N 1 Kasihan Bantul Yogyakarta dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebagian besar remaja laki-laki di SMA N 1 Kasihan Bantul mulai merokok pada usia 16 tahun sebanyak 59 responden (44,0%).
2. Mayoritas remaja laki-laki di SMA N 1 Kasihan Bantul adalah perokok ringan 1-10 batang rokok per/hari.
3. Hasil penelitian ini tidak ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan perilaku merokok remaja laki-laki di SMA N 1 Kasihan Bantul dengan nilai *p-value* (0,271) dan koefisien korelasi ($r = 0,09$).
4. Ada hubungan yang signifikan antara pengaruh teman sebaya dengan perilaku merokok remaja laki-laki di SMA N 1 Kasihan Bantul dalam kategori sedang *p-value* (0,000) yang berarti $p < 0,05$ dengan tingkat koefisien korelasi hubungan sedang ($r = 0,557$).

B. SARAN

1. Sekolah SMA N 1 Kasihan Bantul

Sekolah wajib memberikan informasi dan sosialisasi berupa teguran atau larangan kepada remaja khususnya siswa laki-laki agar remaja tidak terpengaruh terhadap perilaku merokok sejak dini, baik pada jam sekolah maupun di luar sekolah.

2. Institusi bidang ilmu keperawatan

Memperkaya kaidah keilmuan atau sebagai referensi baru dalam bidang ilmu keperawatan, khususnya dalam memberikan asuhan keperawatan keluarga.

3. Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan yang utama dimana setiap hari anak dekat dengan kedua orang tuanya di lingkungan rumah, apapun kebiasaan yang dilakukan orang tua khususnya orang tua laki-laki yang merokok akan memengaruhi perilaku anak laki-laki tersebut. Keluarga dan anggota keluarga selalu memberikan informasi kepada anaknya untuk tidak meniru kebiasaan negatif dari orang tuanya khususnya orang tua yang merokok, agar anak remaja tidak terpengaruh terhadap perilaku merokok sejak dini.

4. Remaja

Remaja merupakan lingkungan kedua setelah keluarga dimana anak akan bersosialisasi dengan teman sebaya, Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan remaja tentang bahaya merokok dan tidak mudah terpengaruh oleh lingkungan. Sehingga remaja akan terhindar ketergantungan dari perilaku merokok sejak dini.

5. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan sebagai referensi untuk penelitian yang lebih lanjut terkait dengan faktor-faktor baru yang dapat memengaruhi perilaku merokok pada remaja.